

3. METODE PENELITIAN

Ditinjau melalui jenis data yang diperoleh, pendekatan penelitian yang tepat untuk digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Bazem, Barg dan Takeshita (2021) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan seorang peneliti untuk memperoleh sudut pandang yang mendalam dari orang-orang dengan peran atau karakteristik tertentu (hlm. 1). Menurut Wiwin Yuliani (2018), penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan menarik generalisasi kesimpulan dari suatu peristiwa atau fenomena yang diteliti (hlm. 87). Dibahas oleh Taufik Hidayat (2019), studi kasus adalah metodologi penelitian terinci yang menuntut peneliti untuk lebih cermat dalam mengungkap kasus atau peristiwa yang menjadi pokok pembahasan (hlm. 1). Studi kasus memiliki kerangka tahapan tersendiri. Diantaranya terdapat penentuan objek dan subjek penelitian, penentuan tempat, penentuan metode pengumpulan data yang tepat, pembuatan analisis dari data hasil penelitian, lalu diakhiri dengan pembuatan kesimpulan dan laporan penelitian (hlm. 10). Diambil dari buku *Fundamentals of Qualitative Research*, Kakali Bhattacharya (2017) menyatakan bahwa kunci utama dalam metode studi kasus adalah membuat batasan studi.

Pada penelitian ini, objek dari penelitian merupakan perbedaan interpretasi *Heroine's Journey* karakter protagonis dengan indikator *Heroine's Journey* difokuskan pada 10 tahapan siklus *Heroine's Journey*. Objek penelitian tersebut lalu akan diterapkan pada studi kasus karakter Riri dari *web-series KUPILIH CINTA (2021)*. Dalam penelitian ini, sumber subjek penelitian yang dipilih mencakup ibu Arie Azis sebagai sutradara, ibu Lintang Wardhani sebagai *scriptwriter* dan ibu Aurellie Moeremans sebagai aktris. Diambil dari jurnal oleh Wahidmurni (2017), sumber data utama dari sebuah penelitian adalah subjek penelitian. (hlm 8).

Batasan Studi dari penelitian ini merupakan karakter Riri dari *web-series KUPILIH CINTA (2021)*. Berdasar dari *pitchdeck* produksi, Riri merupakan seorang dokter spesialis yang masih muda, cantik dan juga cerdas. Riri anak tunggal yang memisahkan diri jauh dari rumah dan tinggal dengan kedua sahabatnya. Riri

tidak mau terikat status *relationship* apalagi menikah. Baginya, bercinta adalah tantangan sesaat. Namun kemudian Riri hamil tanpa tahu siapa ayahnya dan terjat di tengah-tengah kemelut dua pria yang dikencaninya, Bandi si musisi dan Haris si petualang. Selama ini, Riri hanya ingin bebas, tak seperti ibunya, Ratna, yang berada dalam *toxic relationship* dengan ayahnya, Danang. Akhirnya Riri melarikan diri dari Jakarta dengan mengambil PTT di Alor. Pada akhirnya kebebasan itulah yang Riri harus pertanggungjawabkan.

Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode wawancara. Dikemukakan oleh Uwe Flick dalam bukunya *The SAGE Handbook of Qualitative Data Collections* (2017), metode wawancara cenderung menjadi dasar metode yang digunakan oleh para peneliti kualitatif (hlm, 245). Dikemukakan pada Yasir Rashid (2019) pada jurnal *Case Study Method*, dalam metode wawancara perlu disiapkan terlebih dahulu materi dari wawancara (hlm. 5) Langkah utama dalam metode wawancara studi kasus adalah menyediakan inti pertanyaan utama dan sub-pertanyaan (hlm. 9). Dalam menyusun pertanyaan untuk penelitian, penulis membagi pertanyaan menjadi 13 indikator pertanyaan utama dengan 15 sub-pertanyaan. Indikator dari penelitian ini mencakup 10 tahapan siklus *heroine's journey*.

Diambil dari jurnal analisis data kualitatif oleh Ahmad Rijali (2018), disimpulkan bahwa proses analisis data setelah melakukan pengumpulan data meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penyimpulan hasil penelitian (hlm. 85). Tahap reduksi adalah proses penyederhanaan dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Untuk melakukan tahap reduksi, diperlukan ada konsep komparasi konstan (hlm. 91). Selanjutnya tahap reduksi akan diikuti dengan tahap penyajian data, yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi yang ada untuk menarik kesimpulan. Bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif (hlm. 92). Terakhir, perlu dilakukan tahap penyimpulan hasil penelitian dengan mencari pola-pola dan alur sebab akibat. Penyimpulan hasil penelitian juga dilakukan dengan cara menempatkan hasil temuan dengan seperangkat data pustaka yang lain. (hlm 94).